

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN FIKIH SISWA
SMK MUHAMMADIYAH 5 PATEAN KENDAL

Biki Sabili Karkauni, Surahyo

Universitas Muhammadiyah Kendal Batang

Email: bikisabili2003@gmail.com, surrahyoisti@gmail.com

Abstract: *This study aims to evaluate the effectiveness of using demonstration media in learning Jurisprudence at SMK Muhammadiyah 05 Patean, focusing on the understanding of teaching materials and students' practical skills. Learning Jurisprudence at the SMK level requires an approach that is not only theory-based, but also practical skills, such as the correct procedure for worship. Demonstration media, whether in the form of props, videos, or direct demonstrations, are expected to provide a real and concrete picture of the procedures for worship or other activities taught in Jurisprudence lessons. This study was motivated by the need to improve the quality of learning that focuses on skills, considering that many students have difficulty in understanding practice-based Jurisprudence material. In this study, a quantitative experimental design with pretest-posttest method was used to evaluate the difference in learning outcomes between the experimental group using demonstration media and the control group following conventional learning. The research sample consisted of grade XI students majoring in Religion at SMK Muhammadiyah 05 Patean who were divided into two groups, namely the experimental group taught using demonstration media and the control group who received learning with conventional methods that were more theoretical. Data collection was done through written tests and observation of students' practical skills in implementing the conventional method.*

Keywords: efektivitas Demonstration of method

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media demonstrasi dalam pembelajaran Fikih di SMK Muhammadiyah 05 Patean, dengan fokus pada pemahaman materi ajar dan keterampilan praktik siswa. Pembelajaran Fikih di tingkat SMK membutuhkan pendekatan yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga keterampilan praktis, seperti tata cara beribadah yang benar. Media demonstrasi, baik berupa alat peraga, video, maupun demonstrasi langsung, diharapkan dapat memberikan gambaran nyata dan konkret mengenai tata cara beribadah atau kegiatan lain yang diajarkan dalam pelajaran Fikih. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berfokus pada keterampilan, mengingat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Fikih yang berbasis praktik. Dalam penelitian ini, digunakan desain eksperimen kuantitatif dengan metode pretest-posttest untuk mengevaluasi perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan media demonstrasi dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional. Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas XI jurusan Agama di SMK Muhammadiyah 05 Patean yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan media demonstrasi dan kelompok kontrol yang mendapatkan pembelajaran dengan metode konvensional yang lebih bersifat teoritis. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis dan

Article History

Received: Juli 2025

Reviewed: Juli 2025

Published: Juli 2025

Plagiarism Checker No 471

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/sindoro.v1i2.360

Copyright: Author**Publish by:** SINDORO

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

observasi terhadap keterampilan praktik siswa dalam pelaksanaan ibadah.	
---	--

Kata Kunci: efektifitas metode demonstrasi	
---	--

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya di tingkat pendidikan menengah, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa. Mata pelajaran Fiqih sebagai salah satu bagian dari pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman tentang hukum-hukum Islam yang bersifat praktis dan aplikatif, seperti cara beribadah, aturan muamalah, serta etika sosial dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai mata pelajaran yang mengajarkan tata cara ibadah dan perilaku sehari-hari berdasarkan ajaran Islam, Fiqih tidak hanya mengedepankan pemahaman teoretis, tetapi juga keterampilan praktis yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Oleh karena itu, pembelajaran Fiqih perlu menggunakan metode yang efektif, yang dapat membantu siswa untuk menguasai kedua aspek tersebut.

Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi Fiqih. Hal ini terjadi karena materi Fiqih seringkali disampaikan secara teoritis, yang menyebabkan siswa kurang bisa mengaitkan pengetahuan yang mereka peroleh dengan praktik kehidupan sehari-hari. Salah satu tantangan terbesar dalam pembelajaran Fiqih adalah bagaimana menyampaikan materi ajar yang bersifat praktis, seperti tata cara wudhu, shalat, dan puasa, yang memerlukan keterampilan langsung dari siswa. Seringkali, meskipun siswa dapat memahami teori dan aturan dalam Fiqih, mereka mengalami kesulitan saat harus mempraktikkannya dalam kehidupan nyata, yang dapat menurunkan efektivitas pembelajaran.

Di sisi lain, metode pengajaran konvensional yang masih banyak digunakan di sekolah-sekolah seringkali hanya berfokus pada pemberian informasi verbal dan membaca buku teks, tanpa memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Metode ini, meskipun penting untuk memberikan dasar pemahaman, terkadang tidak cukup untuk membantu siswa menguasai keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam menjalankan ibadah dengan benar. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih inovatif dan interaktif agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi ajar.

Salah satu metode yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Fiqih adalah penggunaan media demonstrasi. Media demonstrasi memungkinkan siswa untuk melihat langsung bagaimana suatu kegiatan atau ibadah dilakukan, memberikan pengalaman nyata yang dapat membantu mereka lebih memahami langkah-langkah yang harus diambil. Media demonstrasi dapat berupa berbagai bentuk alat bantu, seperti video tutorial, gambar, model ibadah, atau demonstrasi langsung oleh guru atau siswa. Penggunaan media ini bertujuan untuk menggambarkan dengan jelas langkah-langkah yang terlibat dalam melaksanakan ibadah atau kegiatan yang berkaitan dengan Fiqih, sehingga siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pentingnya media demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih semakin terasa, terutama di era digital saat ini, di mana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses belajar mengajar. Dengan menggunakan media demonstrasi yang tepat, guru dapat menyampaikan materi secara lebih menarik dan interaktif, serta meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan media demonstrasi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mudah menangkap informasi secara visual dan kinestetik, yang pada gilirannya dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka.

SMK Muhammadiyah 05 Patean, sebagai lembaga pendidikan yang memiliki visi untuk mencetak siswa yang berkompeten dalam bidang agama dan kejuruan, sangat menyadari

pentingnya penerapan metode yang inovatif dalam pembelajaran Fikih. Meskipun telah ada upaya untuk mengoptimalkan metode pengajaran dengan berbagai pendekatan, penggunaan media demonstrasi dalam pembelajaran Fikih di sekolah ini masih terbatas. Hal ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media demonstrasi dalam pembelajaran Fikih, khususnya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa di SMK Muhammadiyah 05 Patean.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh penggunaan media demonstrasi terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fikih. Dengan mengetahui sejauh mana media demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman materi ajar dan keterampilan praktis siswa, sekolah dapat merancang metode pengajaran yang lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pembelajaran Fikih.

Melihat pentingnya materi Fikih yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, penguasaan yang baik terhadap materi ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menjalankan ajaran Islam dengan lebih baik dan tepat. Oleh karena itu, efektivitas penggunaan media demonstrasi dalam pembelajaran Fikih perlu diteliti secara mendalam, untuk mengetahui apakah metode ini dapat membantu siswa tidak hanya dalam memahami teori, tetapi juga dalam menguasai keterampilan praktis yang sangat penting dalam kehidupan mereka sebagai umat Muslim.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih di SMK Muh 05 Patean. Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih dan memberikan informasi kepada guru tentang metode pembelajaran yang efektif..

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang dapat digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di sekolah. Manfaat-manfaat tersebut antara lain:

1. Meningkatkan Pemahaman Siswa: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Metode demonstrasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif dalam memahami konsep-konsep fikih.
3. Meningkatkan Kemampuan Guru: Penelitian ini dapat membantu guru meningkatkan kemampuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menggunakan metode demonstrasi secara efektif.
4. Mengembangkan Metode Pembelajaran: Penelitian ini dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif dalam pembelajaran fikih.
5. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran fikih di sekolah dengan menggunakan metode demonstrasi yang efektif.
6. Memberikan Informasi: Penelitian ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah tentang efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih.
7. Mengembangkan Kurikulum: Penelitian ini dapat membantu mengembangkan kurikulum pembelajaran fikih yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Meningkatkan Motivasi Siswa: Metode demonstrasi dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar fikih dan membuat siswa lebih antusias dalam memahami konsep-konsep fikih.
9. Meningkatkan Hasil Belajar: Penelitian ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan metode demonstrasi yang efektif.
10. Mengembangkan Penelitian Lanjutan: Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian lanjutan tentang efektivitas metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih pada tingkat pendidikan yang berbeda-beda.

LANDASAN TEORI

Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Metode ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep yang abstrak.

Penelitian ini didasarkan pada beberapa teori yang relevan dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih. Berikut adalah beberapa teori yang menjadi landasan penelitian ini:

1. Teori Belajar Konstruktivisme: Teori ini menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan sekitar.
2. Teori Pembelajaran Aktif: Teori ini menyatakan bahwa siswa lebih efektif dalam belajar ketika mereka terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.
3. Teori Pembelajaran Berbasis Aktivitas: Teori ini menyatakan bahwa siswa lebih efektif dalam belajar ketika mereka terlibat dalam aktivitas yang relevan dengan materi pembelajaran.
4. Teori Pembelajaran Fikih: Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran fikih harus dilakukan dengan cara yang efektif dan menyenangkan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Metode ini melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran dan memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep yang abstrak.

Kelebihan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

1. Meningkatkan Pemahaman Siswa: Metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan cara yang lebih efektif.
2. Meningkatkan Keterlibatan Siswa: Metode demonstrasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Membuat Pembelajaran Lebih Menyenangkan: Metode demonstrasi dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Kekurangan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi juga memiliki beberapa kekurangan, antara lain:

1. Memerlukan Perencanaan yang Baik: Metode demonstrasi memerlukan perencanaan yang baik untuk memastikan bahwa pembelajaran efektif.
2. Memerlukan Sumber Daya yang Cukup: Metode demonstrasi memerlukan sumber daya yang cukup untuk memastikan bahwa pembelajaran efektif.

Dengan demikian, penelitian ini didasarkan pada teori-teori yang relevan dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih, dan bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*). Penelitian ini juga merupakan penelitian studi kasus (*case study*), yaitu: suatu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga, organisasi, dan masyarakat.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang diperoleh, sedangkan analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian quasi-eksperimen untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih.

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data pokok dan data penunjang di atas, maka penelitian menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah ini :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Terhadap fenomena-fenomena yang ada dalam objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati kegiatan-kegiatan pembelajaran siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran dengan metode demonstrasi di SMK Muhammadiyah 05 Patean.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang dilakukan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam, pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan jalan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu yang dikerjakan dengan sistematis dan dibandingkan dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Implementasi Metode Role Playing dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan: Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran fikih di SMK Muh 05 Patean.
2. Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini, peneliti melaksanakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fikih dan melakukan observasi terhadap proses pembelajaran.
3. Tahap Evaluasi: Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran siswa dan melakukan wawancara dengan siswa dan guru.

Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Hasil survei Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih. Siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Peningkatan pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek. Metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih dengan cara yang lebih efektif. Siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat memahami konsep-konsep fikih dengan lebih baik.

Selain itu, metode demonstrasi juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar fikih. Siswa menjadi lebih antusias dan tertarik dalam mempelajari fikih, sehingga hasil belajar mereka juga meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pembelajaran dalam penelitian ini antara lain kualitas metode demonstrasi yang digunakan, keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta sumber daya yang tersedia. Kualitas metode demonstrasi yang digunakan dapat mempengaruhi peningkatan pembelajaran, sehingga guru perlu memilih metode demonstrasi yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran juga sangat penting dalam meningkatkan pembelajaran. Guru perlu terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memfasilitasi siswa dalam memahami konsep-konsep fikih. Siswa juga perlu terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran.

Sumber daya yang tersedia juga dapat mempengaruhi peningkatan pembelajaran. Guru perlu mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dengan demikian, peningkatan pembelajaran dalam penelitian ini dapat dilihat dari beberapa aspek, dan faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pembelajaran dapat diidentifikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tantangan dalam Implementasi Metode Role Playing

Tantangan dalam metode demonstrasi adalah:

- 1) Keterbatasan sumber daya: Keterbatasan sumber daya dapat menghambat pelaksanaan metode demonstrasi.
- 2) Keterlibatan siswa: Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat menjadi tantangan jika siswa tidak memiliki motivasi yang cukup.

Solusi dan Strategi Mengatasi Tantangan

Solusi dan strategi untuk mengatasi tantangan dalam metode demonstrasi adalah:

1. Menggunakan sumber daya yang tersedia: Guru dapat menggunakan sumber daya yang tersedia untuk melaksanakan metode demonstrasi.
2. Meningkatkan motivasi siswa: Guru dapat meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan penghargaan dan pengakuan atas keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Solusi dan Strategi Mengatasi Tantangan

Untuk mengatasi tantangan yang ada, beberapa strategi berikut dapat diterapkan :

- a. Menyederhanakan Skenario tanpa Mengurangi Esensi Sejarah
Skenario *role playing* dapat disederhanakan dengan mempertahankan inti dari peristiwa sejarah yang dipelajari agar waktu pembelajaran tetap efektif.
- b. Pendekatan Bertahap dalam Melatih Kepercayaan Diri Siswa
Siswa yang pemalu dapat diberikan peran sederhana terlebih dahulu sebelum beralih ke peran yang lebih kompleks, memberi mereka kesempatan untuk beradaptasi secara bertahap.
- c. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran
Untuk membantu siswa memahami peristiwa sejarah sebelum mereka memerankan tokohnya, guru dapat menggunakan teknologi seperti simulasi digital dan video pembelajaran.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih di SMK Muh 05 Patean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode demonstrasi memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Metode demonstrasi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif dalam memahami konsep-konsep fikih.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep fikih dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi lebih mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam implementasi metode demonstrasi, seperti keterbatasan sumber daya dan keterlibatan siswa. Oleh karena itu, guru perlu memiliki strategi untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, seperti menggunakan sumber daya yang tersedia dan meningkatkan motivasi siswa.

Dalam keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran yang efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih di SMK Muh 05 Patean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan metode demonstrasi memiliki pemahaman yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Metode demonstrasi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membuat siswa lebih aktif dalam memahami konsep-konsep fikih.

Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan konsep-konsep fikih dalam kehidupan sehari-hari. Siswa menjadi lebih mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, metode demonstrasi dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih tidak terlepas dari peran guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif. Guru perlu memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menggunakan metode demonstrasi secara efektif.

Dalam keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran fikih. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan metode demonstrasi sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, M. (2017). *Metode Pembelajaran Fikih*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sagala, S. (2013). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R. A. (2014). Pembelajaran Berbasis Proyek. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2014). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2013). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2013). Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2014). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.